

Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang

Kamal Firdaus*

Diterima: Oktober 2011. Disetujui: November 2011. Dipublikasikan: Desember 2011
© Universitas Negeri Semarang 2011

Abstrak Penelitian ini bertujuan mengevaluasi (1) context yang meliputi penyebaran informasi, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia (2) Input meliputi seleksi penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, kelayakan sarana dan prasarana, pembiayaan pelaksanaan program pembinaan (3) *Process* meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi, (4) *Product* meliputi keberhasilan program pembinaan, prestasi daerah, dan prestasi regional, prestasi nasional dan internasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *CIPP Model* (Stufflebeam's) ditinjau dari tahapan-tahapan *Context, Input, Process dan Product*. Metode penelitian evaluasi menggunakan rancangan/desain dengan *mixing method* atau *elective*. Penelitian ini menghasilkan temuan (1) *Context* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi baik (43%), (2) *Input* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang sudah baik (58%). (3) *Process* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang dilaksanakan secara umum telah berjalan dengan baik (42,8%). (4) *Product* program pembinaan olahraga tenis lapangan sudah baik (45%). Dapat disimpulkan secara keseluruhan program pembinaan belum baik (52,8%). Simpulan dari hasil penelitian adalah Konteks, kualitas masukan, proses dan produk pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi yang baik.

Kata Kunci: evaluasi program; pembinaan; tenis lapangan

Abstract The aims of this research are; (1) evaluate the coaching program plan, (2) implementation of athletes enrollment selection, (3) practice/training program, (4) the success of coaching program and the model of tennis coaching program policy at Padang. In this research, the researcher conducted a quantitative and a qualitative research that is CIPP which was consisted of *Contexts, Input, Process, and Product*. The result showed: (1) the plan and socialization of tennis coaching program in Padang have been run well, (2) the implementation of athletes, coach, and coach's assistant selection had been run well, (3) the administrative system depended on athletes' parents and club, (4) the coordination, prosperity, and the existence of supporting elements of tennis coaching program at Padang had not been run well, (5) the result of tennis coaching pro-

gram at PT. Semen padang and PTL UNP tennis club that their athletes already had some achievements. The conclusion: (1) CIPP at PT. Semen Padang and PTL UNP tennis club is aimed at improving athlete's achievements, (2) the government carries out a long term training program, (3) the development of coaching science for tennis coaches, (4) athletes should have high commitment.

Keywords: program evaluate; tennis

PENDAHULUAN

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan apalagi manajemen "asal jalan" tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari kacamata kesisteman bahwa kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu *input* dan *process* (Cholik, 2007).

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005).

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga

* Jur. Pendidikan Olahraga, FIK, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka air tawar Padang, Sumatra Barat 25171. E-mail: ojan_padank@yahoo.co.id

gawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20).

Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial, sedangkan olahraga prestasi dikhususkan untuk pencapaian prestasi baik dalam kejuaraan tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *CIPP Model* (Stufflebeam's) ditinjau dari tahapan-tahapan *Context, Input, Process dan Product*. Artinya untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dari program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Hasan (2002) penelitian evaluasi menggunakan rancangan/desain dengan *mixing method* atau *elective*, mencoba mencari jawaban, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai. Secara umum terdapat dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif biasanya melihat dan meneliti pelaksanaan program tersebut. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur apakah tujuan program tersebut tercapai.

Untuk memperoleh data primer dalam

penelitian ini, digunakan alat pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara, sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrumen-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif artinya menganalisis hasil temuan di lapangan dan uji statistik dengan angka (persentase) tentang pelaksanaan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi; (a) *credibility* (validitas internal), (b) *transferability* (Validasi eksternal), dan (c) *dependability* (reliabilitas).

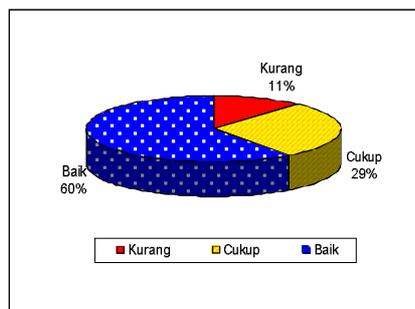
PEMBAHASAN

Evaluasi Context berisi tentang analisis kekuatan dan kelemahan dalam menjalankan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini evaluasi *context* meliputi aspek penyebaran informasi, dukungan pemerintah dan masyarakat serta ketersediaan sumber daya manusia. Hasil analisis deskriptif evaluasi context yang didapatkan dari hasil jawaban responden adalah sebagai berikut.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek penyebaran informasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Aspek Penyebaran Informasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	21	60%
Cukup	10	29%
Kurang	4	11%
Jumlah	35	100%

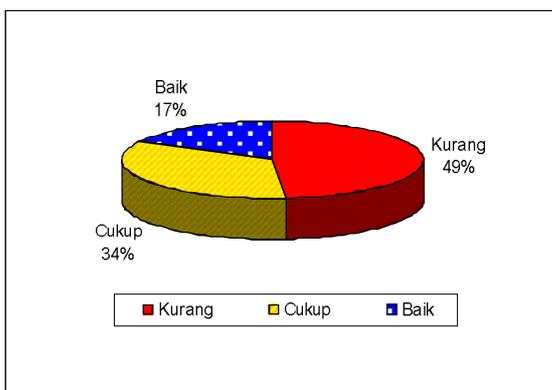


Gambar 1. Diagram Pie Aspek Penyebaran Informasi

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek dukungan pemerintah dan masyarakat adalah sebagai berikut

Table 2. Deskriptif Aspek Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	6	17%
Cukup	12	34%
Kurang	17	49%
Jumlah	35	100%



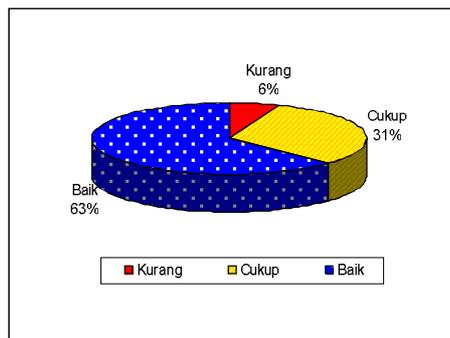
Gambar 2. Diagram Pie Aspek Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Evaluasi *Input* merupakan kegiatan untuk menganalisis sumber daya dalam hal ini adalah atlet, dan pelatih dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut. Dalam penelitian ini evaluasi *input* meliputi aspek seleksi pemilihan atlet, seleksi pelatih dan asisten pelatih, kelayakan sarana dan prasarana, dan biaya pelaksanaan program pembinaan.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek seleksi pemilihan atlet adalah sebagai berikut

Table 3. Deskriptif Aspek Seleksi Pemilihan Atlet

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	22	63%
Cukup	11	31%
Kurang	2	6%
Jumlah	35	100%

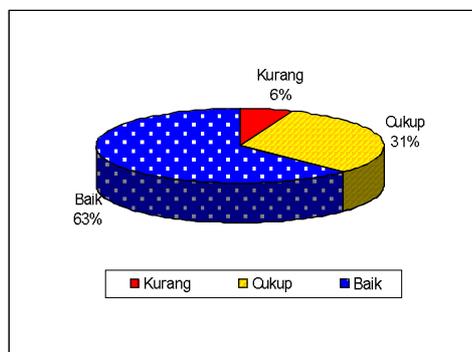


Gambar 3. Diagram Pie Aspek Seleksi Pemilihan Atlet

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek seleksi pelatih dan asisten pelatih adalah sebagai berikut

Tabel 4. Deskriptif Aspek Seleksi Pelatih dan Asisten Pelatih

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	30	86%
Cukup	4	11%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%



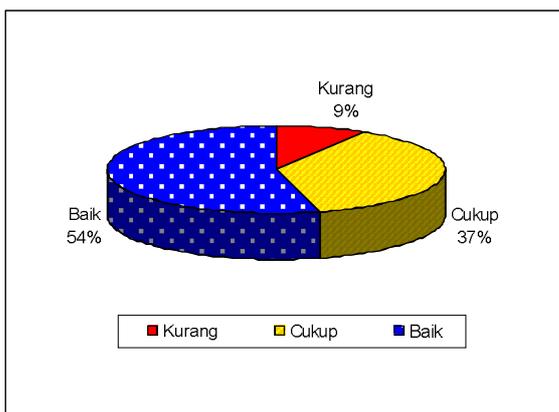
Gambar 4. Diagram Pie Aspek Seleksi Pelatih dan Asisten Pelatih

Evaluasi *process* dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam rancangan prosedural dan implementasinya. dalam penelitian ini evaluasi *process* meliputi aspek pelaksanaan program, promosi dan degredasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Table 5. Deskriptif Aspek Pelaksanaan Program

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	19	54%
Cukup	13	37%
Kurang	3	9%
Jumlah	35	100%

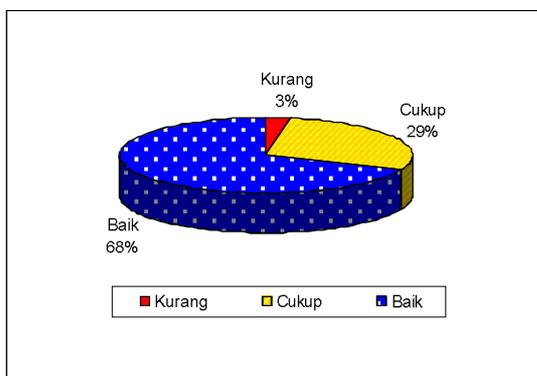


Gambar 5. Diagram Pie Aspek Pelaksanaan Program

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek promosi dan degradasi adalah sebagai berikut

Table 6. Deskriptif Aspek Promosi dan Degradasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	24	68%
Cukup	10	29%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%



Gambar 6. Diagram Pie Aspek Promosi dan Degradasi

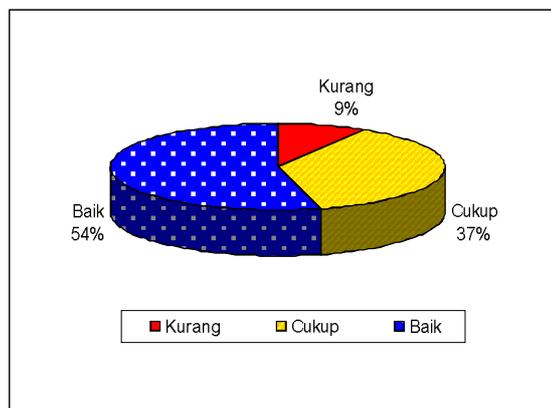
Evaluasi *process* merupakan evaluasi

yang dilakukan dalam melihat ketercapaian suatu tujuan sebuah program yang telah dilaksanakan. dalam penelitian ini evaluasi product meliputi kesuksesan dan keberhasilan program pembinaan, prestasi daerah dan regional, prestasi nasional dan internasional.

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek hasil program pembinaan adalah sebagai berikut

Table 7. Deskriptif Aspek Hasil Program Pembinaan

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	16	46%
Cukup	14	40%
Kurang	5	14%
Jumlah	35	100%

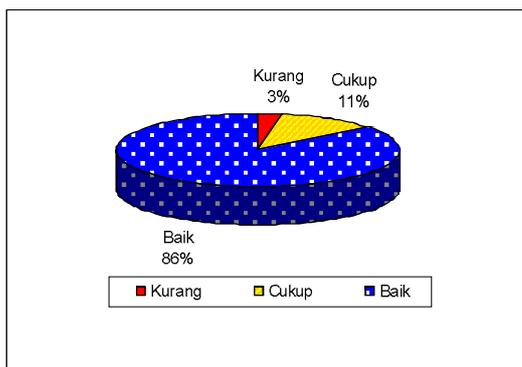


Gambar 7. Diagram Pie Aspek Hasil Program Pembinaan

Hasil penghitungan data dari jawaban responden terhadap aspek prestasi daerah dan regional adalah sebagai berikut

Table 8. Deskriptif Aspek Prestasi Daerah dan Regional

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	30	86%
Cukup	4	11%
Kurang	1	3%
Jumlah	35	100%



Gambar 8. Diagram Pie Aspek Prestasi Daerah dan Regional

Model Kebijakan Program Pembinaan Olahraga Tennis Lapangan di Kota Padang sebagai berikut: 1.) Model Kebijakan Pemerintah

Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, pemudahan, perizinan dan pengawasan; 2.) Model Kebijakan PB Pelti. Dengan pengembangan olahraga Tennis Lapangan sebagai salah satu bagian dari pembinaan Tennis Lapangan secara keseluruhan terutama untuk wilayah Sumatera kemudian dibentuk dan dibina agar dapat menghasilkan atlet yang handal dan berprestasi; 3.) Model Kebijakan PengProv Sumbar. Untuk meningkatkan prestasi satu cabang olahraga khususnya cabang olahraga Tennis Lapangan tidak dapat terlepas dari program pembinaan yang terpadu, berkesinambungan dan program latihan melalui latihan berkelanjutan serta adanya kompetisi yang terukur. 4.) Model Kebijakan PengKot/PengKab. Menyambut baik dan merespon kebijakan dari PengProv Sumbar dalam rangka menunjang program pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga terutama di usia dini melalui program pembinaan olahraga Tennis Lapangan khususnya; 5.) Model Kebijakan Klub

Mengharapkan kualifikasi pelatih, pengalaman pelatih, sikap hidup dan pengalaman pelatih terhadap pembinaan olahraga Tennis Lapangan untuk mendukung kebijakan PengProv Sumbar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai program pembinaan klub tennis lapangan yang ada di Kota Padang dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

Context pembinaan olahraga tennis lapangan yang ada di Kota Padang, (situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan pembinaan program pembinaan) sudah pada kondisi yang baik, terutama untuk penyebaran informasi dan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi masih terdapat kekurangan pada dukungan pemerintah dan masyarakat yang belum baik.

Input pembinaan olahraga tennis lapangan (kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan) yang ada di Kota Padang pada dasarnya sudah baik. Aspek penerimaan atlet, seleksi pelatih, dan kelayakan sarana sudah baik, sedangkan aspek biaya pelaksanaan program belum bisa dikatakan baik.

Process pembinaan olahraga tennis lapangan (pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang direncanakan) yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi pada dasarnya sudah baik. Hanya aspek kesejahteraan dan transportasi yang masih dirasakan kurang bagi pengurus, pelatih, maupun atlet.

Product pembinaan olahraga tennis lapangan (hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program) yang meliputi keberhasilan program pembinaan olahraga tennis lapangan di Kota Padang sudah bisa dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Blaine. R. Worthen, James. R. Sanders, Jody L. Fitzpatrick. 1997. *Program Evaluation. Alternative Approaches and Practical Guidelines*. New York: Longman Publisher USA
- Bompa Tudor, O. 2000. *Total training for young champions*. Champaign Human Kinetics
- Brannen, J. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Terjemahan oleh Sumarno, MA, PHd. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dachnel, Kamars H.M. 2005. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang: Universitas Putra Indonesia Press
- Daniel L. Stufflebeam, Anthony J. Shinkfield. 2007. *Evaluation Theory Models, and Applications*. San Fransisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint
- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. 2000. *Handbook of Qualitative Research, 2nd edition*. London: Sage Publication, Inc, International Educational and Professional Publisher

- Farida, Y.T.N. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fernandes, H.J.X. 2004. *Evolution of Educational Program*. Jakarta: INS/78/030 National Planning, Evaluation and Curriculum Development
- Freeman, William H. 2001. *Physical Education and Sport in a Changing Society*. 6th. Ed Boston: Allyn and Bacon
- Gunarsa, S. 2009. *Psikologi Olahraga*. Gunung Mulya
- Hasan, I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasbi, M. 2006. *Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY
- Harahap, Syofyan Syafri. 2001. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta: Quantum
- Irvin, R.A. and Stansbury, J. 2004. Citizen Participation in Decision Making: Is it worth the effort. *Public Administration Review*. 64 (1)
- James C. McDavid, Laura R.I. Hawthorn. 2006. *Program Evaluation & Performance Measurement*. Thousands Oaks. London. New Delhi: Sage Publications
- John M. Owen. 2006. *Program Evaluation forms and Approaches*. 3rd edition. (Australia: Allen & Unwin)
- Koni Daerah Istimewa Yogyakarta. 2005. *Panduan Pembinaan Olahraga Prestasi Koni DIY*. Yogyakarta: KONI DIY
- Koni Pusat. 2000. *Panduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: Garuda Emas
- Larry N. Gerston. 2008. *Public Policy making in a Democratic Society: A Guide to Civic Engagement*. (2nd Ed). New York: M.E. Sharp, Inc
- Malina, Robert R. 2004. *Maturation, and Physical Activity*. 2th. ed. United State Of America: Human Kinetics
- Marta, D. 2005. *Rahasia Latihan Sang Juara Menuju Prestasi Dunia: Untuk Semua Cabang Olahraga*, Jakarta: Cerdas Jaya
- McDavid James C., Laura R.I Hawthorn, 2006. *Program Evaluation & Performance Measurement*. Thousands Oaks. London. New Delhi: Sage Publications
- McMillan, J.H. Schumacher, Sally. 2002. *Research in Education*. New York:
- Nurhasan. 2000. *Penilaian Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga
- Peraturan Pemerintah No 16, 2007. 2007. *Tentang Sistem Penyelenggaraan Keolahragaan*, Jakarta: CV. Citra Utama
- Government of Indonesia and Western Australia. Department of Sport and Recreation
- Pyke Franks S. 2002. *Better Coaching. Advanced Coach's Manual*. Australia: Australian Coaching Council Incorporated
- Rizal. 2007. *Evaluasi Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPTH) Padi di Kabupaten Jember*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY
- Russel, Pate R. 2004. *Scientific Foundation of Coaching*. New York: Saunders college Publishing
- Siregar. M.F. 2007. *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Olahraga Prestasi*. Jakarta: KONI
- Subagio, A. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Soegiyono. 1994. *Proyek Pembinaan prestasi Olahraga Garuda Emas menuju Tahun 2000*. Semarang: Makalah Dies Natalis IKIP Semarang ke 29
- Tangkudung, J. 2006. *Kepelatihan Olahraga. Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya
- Ted A. Baumgartner, Andrew S. Jackson. 2005. *Measurement for Evaluation in Physical Education and Exercises Sciences. Fifth Edition*. Madison, Wisconsin, Debuque, Iowa: WCB Brown & Benchmark Publishers
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum, 2007, *Sport Development Index, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT Indeks
- Totok Sumaryanto. 2007. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Universitas Negeri Semarang